

Original Artikel *)

**Gambaran Rumah Sakit Umum dan Khusus Covid-19
di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022**

(Overview of General and Special Hospital for Covid-19 in East Java Province Year 2022)

Rofiatun Zakiah¹, Purwani Pujiati²

¹Diploma 3 Asuransi Kesehatan Universitas Indonesia Maju

²Diploma 3 Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonesia Maju

Email correspondent: rofi72.rz@gmail.com

Abstract

Introduction: East Java province has 229 islands, consisting of 162 named islands and 67 unnamed islands, with a beach length of about 2,833.85 km. The number of hospitals in East Java Province changes every year. In connection with the increasing number of patients under surveillance and positive patients infected with Corona Virus Disease (COVID-19), it is necessary to increase the number of referral hospitals that handle Corona Virus Disease (COVID-19) patients. Based on this explanation, this study wants to identify the description of Covid-19 Special Hospitals and Hospitals in East Java Province in 2022.

Methods: The design of this research was cross-sectional. The data obtained was used to explain the description of the Covid-19 Special Hospital and the Number of Hospitals in East Java in 2022. Researchers searched the document with various data from different sources to enrich data from websites, statistical data, and so on especially data from RS Online <http://sirs.yankes.kemkes.go.id>. The study used table and graph analysis to describe the description of the variables.

Results: Most hospitals were class C and followed by class B, the most ownership was private ownership, followed by local government. There were approximately 147 hospitals that handle Covid-19 cases in East Java Province. Based on the accreditation status, there were 101 plenary hospitals, 20 main hospitals, 14 graduated prime hospitals, 9 middle hospitals, and 3 basic hospitals.

Discussion: The availability of Covid-19 hospitals in East Java province makes it easy for the community And help the government in reducing the number of patients suffering from Covid-19 and it also reduces the death rate due to Covid-19.

Keywords: hospital, covid-19, bed, hospital class

Artikel

Disubmit (Received) : 07 Februari 2022

Diterima (Accepted) : 19 Februari 2022

Diterbitkan (Published) : 28 Februari 2022

Copyright: © 2021 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Provinsi Jawa Timur memiliki 229 pulau, yang terdiri dari 162 pulau bernama dan 67 pulau tidak bernama, dengan panjang pantai sekitar 2.833,85 km.¹ Pulau Madura merupakan pulau terbesar yang saat ini sudah terhubung dengan wilayah daratan Jawa Timur melalui jembatan ‘Suramadu’.² Jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur tahun 2020 sebesar 39.886.288 jiwa dengan rincian jumlah penduduk laki-laki 19.693.755 jiwa dan penduduk perempuan 20.192.533 jiwa.³

Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Jawa Timur mengalami perubahan setiap tahun. Data 3 tahun terakhir, jumlah rumah sakit mengalami perubahan. Tahun 2018 ada 380 rumah sakit, tahun 2019 menjadi 384 rumah sakit dan tahun 2020 menjadi 392 RS.⁴ Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Pada profil kesehatan tahun 2019 dari 384 rumah sakit hanya 325 rumah sakit (84,6%) yang melaporkan data kunjungan rawat jalan dan rawat inap, sedangkan pada profil kesehatan tahun 2020 mengalami kenaikan dari 392 rumah sakit yang melaporkan 375 rumah sakit (95,7%).⁴

Seiring pertumbuhan jumlah penduduk, kebutuhan layanan kesehatan semakin meningkat.⁵ Keberadaan Rumah Sakit sangat penting untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.⁶ Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Jawa Timur mengalami perubahan setiap tahun. Data 3 tahun terakhir, jumlah rumah sakit mengalami perubahan. Tahun 2018 ada 380 rumah sakit, tahun 2019 menjadi 384 rumah sakit dan tahun 2020 menjadi 392 RS. Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat Jawa Timur.⁴

Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus.⁷ Sampai dengan 17 Maret 2022 Indonesia sudah melaporkan 5.939.082 orang yang terkonfirmasi COVID-19 termasuk varian Omicron dan 153.212 yang meninggal dunia dari 24 Provinsi yaitu: Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua.⁸ Kondisi ini berpotensi mengancam produktivitas masyarakat maupun kemajuan ekonomi negara.

Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).⁹ Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Sehubungan dengan semakin meningkatnya jumlah pasien dalam pengawasan dan pasien positif terinfeksi Corona Virus Disease (COVID-19), maka untuk percepatan penanganannya diperlukan adanya penambahan kembali jumlah rumah sakit rujukan yang menangani pasien COVID-19.¹⁰

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi rumah sakit Khusus Covid-19 dan Rumah sakit di Provinsi Jawa Timur tahun 2022.

Metode

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat terhadap suatu fakta dan sifat objek tertentu. Desain penelitian ini adalah cross sectional. Subyek penelitian dibutuhkan oleh peneliti dalam mencari informasi dan data mengenai fokus penelitian. Data yang diperoleh nantinya akan digunakan untuk menjelaskan mengenai Gambaran Rumah Sakit Khusus Covid-19 dan Jumlah Rumah Sakit di Jawa Timur Tahun 2022.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Sumber data sekunder, sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Peneliti mencari dan mendokumentasikan berbagai data dari sumber lain guna memperkaya data website, data statistik, dan lain sebagainya.

Sumber data utama penelitian didapatkan dari RS Online <http://sirs.yankes.kemkes.go.id> yang berisi mengenai rumah sakit yang berada di Jawa Timur baik Covid-19 maupun non Covid-19. Data tersebut merupakan data publik. Dalam situs tersebut juga berisi kelas, Status skreditasi, dan juga

kepemilikan yang ada pada Rumah Sakit di Jawa Timur. Tingkatan Kelas pada Rumah Sakit yang tersedia ialah kelas A, B, dan kelas C. Kepemilikan yang tersedia ialah kepemilikan dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Swasta/lainnya, Organisasi Sosial, POLRI, TNI AU, TNI AD, TNI AL, BUMN, Organisasi Protestan, Organisasi Islam, dan Organisasi Katholik. Status Akreditasi yang tersedia ialah Tingkat Utama, Tingkat Dasar, Tingkat Paripurna, Lulus Perdana, dan tingkat Madya. Data rumah sakit rujukan Covid-19 di Jawa Timur juga didapatkan dari sumber data RS Online.

Penelitian menggunakan analisis univariat untuk memberikan deskripsi gambaran pada variabel yang diteliti. Penyajian data dalam bentuk teks dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel. Data disusun dalam baris dan kolom dengan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran hasil penelitian.

Hasil

Hasil dari penelitian ini ialah Rumah Sakit Khusus Covid-19 di Provinsi Jawa Timur berkaitan dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/218/Kpts/013/2020 dengan semakin meningkatnya jumlah pasien dalam pengawasan dan pasien positif terinfeksi COVID-19, maka dari itu untuk percepatan penanganan diperlukan adanya penambahan kembali jumlah rumah sakit rujukan yang menangani pasien COVID-19. Berikut merupakan daftar Rumah sakit di Jawa Timur berdasarkan status akreditasi (Tabel 1).

Tabel 1. Status Akreditasi Rumah Sakit rujukan Covid-19 di Jawa Timur.

No	Status Akreditasi RS Rujukan Covid-19 di Jawa Timur	Jumlah Rumah Sakit
1	Tingkat Utama	20 Rumah Sakit
2	Tingkat Paripurna	101 Rumah Sakit
3	Tingkat Dasar	3 Rumah Sakit
4	Lulus Perdana	14 Rumah Sakit
5	Tingkat Madya	9 Rumah Sakit

Berdasarkan tabel 1, status Akreditasi yang paling banyak ialah Tingkat Paripurna yang berjumlah 101 Rumah Sakit, disusul dengan Akreditasi Tingkat Utama yang berjumlah 20 Rumah Sakit. Berikutnya Akreditasi Lulus Perdana yang berjumlah 14 Rumah Sakit dilanjut dengan Akreditasi Tingkat Madya yang berjumlah 9 Rumah Sakit. Terakhir terdapat rumah sakit dengan Akreditasi Tingkat Dasar yang berjumlah 3 Rumah Sakit. Secara total, ada 147 Akreditasi Rumah Sakit rujukan yang menangani kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Timur.

Tabel 2. Status Kepemilikan Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di Jawa Timur.

No	Status Kepemilikan RS Rujukan Covid-19 di Jawa Timur	Jumlah Rumah Sakit
1	Pemerintah kabupaten	43 Rumah Sakit
2	Swasta/lainnya	62 Rumah Sakit
3	Organisasi Sosial	13 Rumah Sakit
4	Pemerintah Provinsi	6 Rumah Sakit
5	Organisasi Katholik	2 Rumah Sakit
6	BUMN	1 Rumah Sakit
7	TNI AD	5 Rumah Sakit
8	TNI AU	3 Rumah Sakit
9	TNI AL	2 Rumah Sakit
10	POLRI	3 Rumah Sakit
11	Organisasi Islam	4 Rumah Sakit
12	Organisasi Protestan	3 Rumah Sakit

Berdasarkan tabel 2, Status kepemilikan yang paling banyak ialah kepemilikan Swasta/Lainnya yang berjumlah 62 Rumah Sakit, disusul oleh Kepemilikan Pemerintah Kabupaten yang berjumlah 43 Rumah sakit, berikutnya kepemilikan Organisasi Sosial yang berjumlah 13 Rumah Sakit. Dilanjutkan dengan kepemilikan TNI AD yang berjumlah 5 Rumah Sakit. Berikutnya ialah kepemilikan Organisasi Islam yang berjumlah 4 Rumah Sakit. Kepemilikan TNI AU, POLRI dan juga Organisasi Protestan sama berjumlah 3 Rumah Sakit. Terakhir yaitu kepemilikan BUMN berjumlah 1 Rumah Sakit.

Tabel 3. Kelas Rumah Sakit Covid-19 dan Non-Covid-19 di Provinsi Jawa Timur.

No.	Kelas Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit (%)
1	Kelas A	5 Rumah Sakit (1%)
2	Kelas B	62 Rumah Sakit (14%)
3	Kelas C	197 Rumah Sakit (44%)
4	Kelas D	134 Rumah Sakit (30%)
5	Belum Ditetapkan	47 Rumah Sakit (11%)

Sumber: Hasil pengolahan Data Sirs Yankes dan RS Online, 2022

Berdasarkan tabel 3, diketahui Rekap Rumah Sakit khusus Covid-19 dan Non-Covid-19 di Provinsi Jawa Timur menyebutkan Rumah Sakit A sebanyak 5 RS (1%), Rumah Sakit B sebanyak 62 RS (14%), Rumah Sakit C sebanyak 197 RS (44%), Rumah Sakit D sebanyak 134 Rs (30%), dan Rumah Sakit yang belum di tetapkan sebanyak 47 RS (11%). Ini menjadikan potensi semakin banyak rumah sakit yang dapat dijadikan rujukan kasus Covid-19 di Provinsi Jawa Timur.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Rumah sakit Khusus pasien yang menderita covid-19 di Jawa Timur pada tahun 2022 ada 147 Rumah Sakit. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020, COVID-19 telah dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi global dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana non-alam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar. Perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya bahwa dalam rangka memberikan acuan dalam upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 dibutuhkan pedoman bagi pemerintah dan fasilitas maupun tenaga pemberi pelayanan kesehatan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat terstandar, efektif, dan efisien.¹¹ Banyaknya Rumah Sakit Khusus Covid-19 yang ada di provinsi Jawa Timur dapat memudahkan masyarakat dan membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pasien yang menderita Covid-19 dan juga mengurangi angka kematian akibat Covid-19.¹²

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kelas C adalah Rumah Sakit yang paling banyak di Jawa Timur pada tahun 2022 yaitu sebanyak 197 Rs (44%) sebagai rujukan kasus Covid-19 maupun non-Covid. Kondisi ini sama dengan provinsi Jawa Barat yang terdapat rumah sakit yang memiliki kelas C ditengah tingginya kasus Covid-19 yang juga dialami oleh Provinsi Jawa Barat.¹³ Namun berbeda dengan daerah yang memiliki Rumah Sakit kelas C yang jumlahnya paling sedikit ialah Kepulauan Riau dan juga Sumatera Utara dalam daerahnya yang bersumber dari RS Online <http://sirs.yankes.kemkes.go.id/fo/home/rujukan>.

Adapun dampak positif dari banyaknya rumah sakit kelas C selama Pandemi Covid-19 yaitu adanya pendapatan operasional yang didapatkan dari pasien Covid-19 yang berobat juga membantu pasien dalam menjalankan dan melayani pengobatan yang standar dan juga yang sesuai dengan ketentuan.¹⁴ Di negara Skotlandia semakin tinggi kelas maka semakin tinggi pula resiko dari hasil klinis yang buruk semisal seperti Rumah Sakit di Skotlandia kelas rumah sakitnya ialah kelas 1, 2, dan 3 tidak seperti kelas di Indonesia yaitu A, B, dan C.¹⁵ Begitu pula di Indonesia, pasien akan memerlukan biaya

yang lebih besar apabila berobat ke Rumah Sakit kelas A maupun kelas B. Namun upaya agar rumah sakit kelas A dan kelas B tetap bisa bertahan maka pemerintah perlu menekankan pentingnya rujukan pada pasien komplikasi. Pemerintah daerah provinsi Jawa Timur juga perlu mempertimbangkan upaya ini terutama pada Rumah Sakit milik Pemerintah agar semua rumah sakit di Jawa Timur bisa bertahan pada pandemi Covid-19 ini. Begitu juga dengan mendorong setiap rumah sakit agar tetap memiliki akreditasi agar tetap terjamin mutunya dalam memberikan pelayanan terhadap pasien.

Covid-19 merupakan wabah yang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh pernapasan akut berat (SARS-COV-2). Kasus pertama Covid-19 di Indonesia pertama kali berlangsung pada tanggal 2 Maret 2020 dari seorang warga negara Jepang. Sampai tanggal 2 maret 2022 Indonesia telah melaporkan 5.630.096 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dari banyaknya kasus positif di Indonesia banyak pasien yang masih terbengkalai dan juga fasilitas yang masih kurang dalam melakukan pelayanan masyarakat yang banyak terkonfirmasi virus Covid-19. Rumah sakit yang menampung pasien terdampak Covid-19 berjumlah 100 Rumah Sakit rujukan Covid-19 yang tidak seimbang dengan pasien yang terkonfirmasi Covid-19.¹⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh FH Yamali (2020) yang menjelaskan mengenai kasus Covid berada di Indonesia dan awal dari kasus Covid-19 masuk dan menyebarluas di seluruh wilayah Indonesia.¹⁷ Dengan diketahuinya pemetaan rumah sakit Covid-19 di Jawa Timur, maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur perlu meningkatkan mutu Rumah Sakit Covid-19 agar tidak terjadi lagi kasus pasien yang terbengkalai apabila terjadi peledakan kunjungan pasien. Apalagi penelitian ini telah menemukan setidaknya 20 rumah sakit dengan status akreditasi rumah sakit utama.

Banyaknya pasien Covid-19 di Jawa Timur yang terus meningkat akan berdampak besar pada pelayanan dari Rumah Sakit yang kurang baik karena jumlah rumah sakit yang tidak seimbang pada jumlah pasien Covid-19 juga dengan fasilitas yang kurang memadai untuk menampung pasien yang terdampak Covid-19 tersebut.¹⁸ Dan ini sejalan dengan penelitian H. Ulya (2020) yang membahas mengenai kasus terdampak Covid-19 sekitar 73,35% atau 1.673 orang yang terdampak virus Covid-19.¹⁹ Dengan adanya temuan penelitian ini yang menunjukkan RS di Provinsi Jawa Timur telah memiliki cukup banyak RS yang menjadi rujukan kasus Covid-19 diharapkan lebih memperkuat pelayanan kesehatan kepada pasien penderita Covid-19 khususnya di Jawa Timur.

Kelebihan penelitian ini yaitu memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Daerah agar melihat kembali rumah sakit untuk penanganan pandemic di masa depan. Sedangkan kelemahan penelitian ini yaitu analisis yang digunakan masih berupa gambaran karena keterbatasan ketersediaan data. Penelitian kedepan, perlu memperhatikan analisis statistik yang lebih mendalam untuk mengetahui pengaruh antara kapasitas rumah sakit dengan pasien Covid-19.

Makna Singkatan (Abbreviations)

Covid-19 : Corona Virus Disease 19.
RS : Rumah Sakit.

Persetujuan Etik

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan tidak menggunakan subjek manusia dalam penelitian.

Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penulisan penelitian ini.

Pendanaan

Penelitian ini menggunakan pendanaan pribadi.

Kontribusi Penulis

Penelitian ini dilakukan oleh Rofiatun Zakiah dan Purwani Pujiati sebagai Author.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan kepada penyedia data.

Referensi

1. Batoro J, Setiadi D, Chikmawati T, Purwanto Y. Pengetahuan tentang tumbuhan masyarakat tengger di bromo Tengger semeru jawa timur. *Wacana J Soc Humanit Stud.* 2013;14(1):1–10.
2. Santoso EB, Reg R. Pembangunan Infrastruktur dalam Pengembangan Wilayah Pulau Madura.
3. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia HK.01.07/MENKES/247/2020 tentang Pedoman pencegahan dan pengendalian. Hk0107/Menkes/247/2020. 2020;2019.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.,. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. Dinas Kesehat Provinsi Jawa Tengah, [Internet]. 2020;1–123. Available from: www.dinkesjatengprov.go.id
5. Akbar M. Kajian Terhadap Revisi Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. *J Mimb Kesejaht Sos.* 2019;2(2).
6. Kurniawan A. Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Tingkat Iv Slamet Riyadi Surakarta. *Infokes J Ilm Rekam Medis dan Inform Kesehat.* 2017;7(1).
7. Putri RN. Indonesia dalam menghadapi pandemi Covid-19. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2020;20(2):705–9.
8. BNBP. Data Sebaran Kasus Covid-19 di Indonesia [Internet]. 2022 [cited 2022 Mar 17]. Available from: <https://covid19.go.id/>
9. Zendrato W. Gerakan mencegah daripada mengobati terhadap pandemi covid-19. *J Educ Dev.* 2020;8(2):242.
10. Ramadhaniah FN, Rahmani DR. Health Education to Increase Faith, be Safe and Immune in Pandemic. *Pros Pengemb Masy Mandiri Berkemajuan Muhammadiyah.* 2021;1(1):707–11.
11. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020.* 2020;2019:207.
12. Rahmasyah W, Qadri RA, Sakti RTSRA, Ikhsan S. Pemetaan permasalahan penyaluran bantuan sosial untuk penanganan Covid-19 di Indonesia. *J Pajak Dan Keuang Negara.* 2020;2(1):90–102.
13. Christiani C, Tedjo P, Martono B. Analisis dampak kepadatan penduduk terhadap kualitas hidup masyarakat provinsi jawa tengah. *Serat acitya.* 2014;3(1):102.
14. Syafharini A. Analisis Pelaksanaan Manajemen Mutu Pelayanan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Malahayati Medan. 2012;
15. Dunn H, Quinn L, Corbridge S, Kapella M, Eldeirawi K, Steffen A, et al. A latent class analysis of prolonged mechanical ventilation patients at a long-term acute care hospital: Subtype differences in clinical outcomes. *Heart Lung.* 2019;48(3):215–21.
16. kemkes. Daftar Rumah Sakit Rujukan Covid-19 [Internet]. 2022 [cited 2022 Mar 18]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/document/Daftar-100-Rumah-Sakit-Rujukan-COVID-19-795/view>
17. Yamali FR, Putri RN. Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekon J Econ Bus.* 2020;4(2):384–8.
18. Nursofwa RF, Sukur MH, Kurniadi BK. Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Inicio Legis.* 2020;1(1).
19. Ulya HN. Alternatif strategi penanganan dampak ekonomi covid-19 pemerintah daerah Jawa Timur pada kawasan agropolitan. *El-Barka J Islam Econ Bus.* 2020;3(1):80–109.

*) Original Artikel

--ISJMHS--